

Metode penelitian merupakan permasalahan yang penting dalam melakukan suatu penelitian, sehingga berhasil atau tidaknya suatu hipotesis sangat tergantung pada ketepatan dan ketelitian dalam menentukan metode yang dipergunakan.

Arikunto (2010) mengatakan bahwa menentukan pemakaian metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting artinya. Bila ada kesalahan pada metodenya akan mengakibatkan kesalahan pada pengambilan datanya, serta pengambilan kesimpulannya.

3.1. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Sebelum pengambilan data suatu penelitian perlu ditentukan variabel-variabel penelitian, untuk menentukan desain penelitian yang dipakai :

Variabel Bebas : Komunikasi Interpersonal

Variabel Terikat : Kepuasan Kerja

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika adapun indikator dari komunikasi antar pribadi adalah mencakup keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan (Effendy, 2003).

Kepuasan Kerja adalah : sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima Robbins (2003).

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto (2010) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan yang ada di PT ABDI REZA Di TG Prapat Batu Bara yaitu sebanyak 35 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT ABDI REZA Di TG Prapat Batu Bara yaitu sebanyak 35 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Arikunto (2010) menyatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah total populasi (*total sampling*)

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian.

3.4.1. Metode Skala

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode skala Likert, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subjek. Metode skala digunakan karena data yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator- indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item pernyataan (Arikunto, 2010). Alasan memilih skala dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi yang dikemukakan oleh Arikunto (2010), bahwa :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya .
2. Hal-hal yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.
4. Metode skala merupakan suatu metode praktis.
5. Metode skala merupakan metode yang menghemat tenaga dan ekonomis.
6. Dalam waktu yang relatif singkat dapat mengumpulkan data yang banyak.

7. Pernyataan tertutup dengan empat pilihan jawaban dan subjek hanya member tanda silang pada kolom jawaban yang sesuai.

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (Effendy, 2003).

Penilaian skala berdasarkan pada format skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang terdiri dari item yang favorable untuk jawaban positif dan item yang unfavorable untuk jawaban negative, dengan empat kategori jawaban yaitu; (SS) untuk jawaban Sangat Sesuai, dengan nilai 4, (S) untuk jawaban Sesuai, dengan nilai 3, (TS) untuk jawaban Tidak Sesuai, dengan nilai 2 dan (STS) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju, dengan nilai 1. Sementara untuk item unfavorable yaitu; nilai 1 untuk jawaban (SS) Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban (S) Sesuai, nilai 3 untuk jawaban (TS) Tidak Sesuai, dan nilai 4 untuk jawaban (STS) Sangat Tidak Sesuai.

b. Skala Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah : sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima Robbins (2003). Penilaian skala berdasarkan pada format skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang terdiri dari item yang favorable untuk jawaban positif dan item yang unfavorable untuk jawaban negative, dengan empat kategori jawaban yaitu; (SS)

untuk jawaban Sangat Sesuai, dengan nilai 4, (S) untuk jawaban Sesuai , dengan nilai 3, (TS) untuk jawaban Tidak Sesuai , dengan nilai 2 dan (STS) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju, dengan nilai 1. Sementara untuk item unfavorable yaitu; nilai 1 untuk jawaban (SS) Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban (S) Sesuai , nilai 3 untuk jawaban (TS) Tidak Sesuai, dan nilai 4 untuk jawaban (STS) Sangat Tidak Sesuai.

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas alat ukur, sedangkan kualitas alat ukur akan menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian suatu alat ukur harus diketahui validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu agar data yang didapatkan benar-benar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diteliti sehingga memperoleh hasil yang optimal.

a. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat apabila ada sesuatu yang diukur. Jadi untuk dikatakan valid, alat ukur dapat mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat (Arikunto, 2010). Dengan kata lain alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2010). Oleh karena itu validitas alat ukur berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan dari alat ukur yang digunakan.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas alat ukur yang digunakan, peneliti menggunakan kriteria dalam dengan cara menguji korelasi antara skor butir dengan skor

total. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Rumus korelasi Product Moment yang dipakai adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap butir

N = Jumlah subjek tiap butir (Arikunto, 2010)

Untuk mengurangi bobot pada angka yang telah diperoleh dikorelasikan dengan menggunakan teknik korelasi Part Whole dengan rumus :

$$r_{qp} = \frac{r_{xy} \cdot SD_y - SD_x}{\sqrt{SD_y^2 + SD_x^2 - 2 \cdot r_{xy} \cdot SD_y \cdot SD_x}}$$

Keterangan :

R_{pq} = Koefisien korelasi setelah dikorelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

SD_Y = SD total

$$SD_x = SD \text{ butir}$$

b. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat pengukur diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1992). Pada penelitian ini reliabilitas alat ukur penelitian ini digunakan teknik *analisa varians* yang dikembangkan oleh Hoyt. Adapun rumus teknik Hoyt yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xx'} = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

Keterangan :

$R_{xx'}$ = Reliabilitas alat ukur

MK_e = Mean kwadrat kesalahan (mean kwadrat interaksi antara subjek dengan butir)

NK_s = Mean kwadrat antar subjek

1 = Bilangan konstan

3.5. Analisis dan Penyajian Data

Menurut Arikunto (2010) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu: 1) persiapan; 2) tabulasi; 3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dalam analisis data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Untuk analisis statistik yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitiannya (Arikunto, 2010). Digunakan teknik analisis data dalam pengolahan data dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta nilai angka.
2. Statistik bersifat obyektif, artinya statistik sebagai suatu alat penilaian kenyataan, tidak dapat berbicara yang lain kecuali apa adanya.
3. Statistik bersifat universal, dalam arti dapat digunakan dalam semua bidang penyelidikan (Arikunto, 2010).

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan , dengan demikian teknik statistik yang digunakan adalah Product Moment dari Pearson. Hal ini dikarenakan :

- a. Teknik ini sebagai alat untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel
- b. Data yang diperoleh data interval.

Rumus korelasi Product Moment yang dipakai adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap butir

N = Jumlah subjek tiap butir (Arikunto, 2010)

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji normalitas yaitu : untuk mengetahui apakah ada distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas yaitu: untuk mengetahui apakah antara variable bebas komunikasi interpersonal mempunyai hubungan dengankepuasan kerja